

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengkaji bentuk *syiir* Jawa *mitra sejati* bagi masyarakat muslim di Bojonegoro yang didasarkan pada gaya bahasanya; (2) mengkaji makna *syiir* Jawa *mitra sejati* di Bojonegoro; (3) mengidentifikasi fungsi terkait aspek makna “tujuan” *syiir* Jawa *mitra sejati* di Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan semantik, dengan data *syiir* Jawa *mitra sejati* yang ada di Bojonegoro. Model analisisnya adalah deksriptif kualitatif. Temuan penelitian ini adalah: *pertama*, terdapat *syiir* Jawa *mitra sejati* yang masih sering digunakan oleh masyarakat muslim di Bojonegoro dilantunkan dan dipelajari di pesantren, taman pendidikan quran, masjid atau musala; *kedua*, *syiir* Jawa *mitra sejati* memiliki banyak bentuk dengan nilai-nilai moral yang estetik dari kesesuaian diksi dan gaya bahasa; *ketiga*, *syiir* Jawa *mitra sejati* memiliki makna yang berisi tentang ragam adab dan tata krama serta ajaran hidup yang sesuai dengan syariat Islam dengan penuh kearifan dan paradoks; *keempat*, *syiir* Jawa *mitra sejati* memiliki fungsi sebagai bahan ajar pendidikan, alat peringatan, nasehat, alat pendidikan, dan stembang pujian.

Kata-kata kunci: bentuk, makna, fungsi, *syiir mitra sejati*, bahasa Jawa